

**DINAMIKA POLITIK LOKAL DALAM PEMILIHAN
ANGGOTA BADAN PERMUSYAWARATAN
NAGARI TALU TAHUN 2020**

SKRIPSI

Oleh :

**GUSRIANTO
NIM. 171000267201012**



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
PADANG
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi dengan judul **“DINAMIKA POLITIK LOKAL PEMILIHAN LANGSUNG ANGGOTA PERMUSYAWARATAN NAGARI TALU TAHUN 2020”** beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penciplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang menjatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Padang, 26 Januari 2024

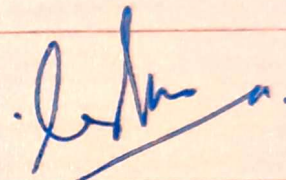
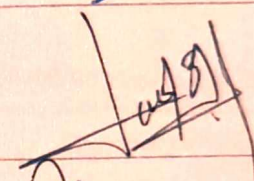
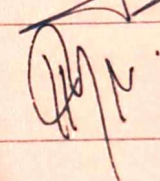
Yang membuat pernyataan



GUSRIANTO
NIM. 171000267201012

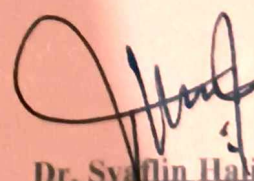
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji di depan sidang Ujian Skripsi Program Studi Ilmu Politik pada tanggal 26 Januari 2024, bertempat di Ruang Sidang Program Studi Ilmu Politik, dengan Tim Penguji:

TIM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
Didi Rahmadi, S.Sos, MA	Ketua	
Tesha Dwi Putri, S.IP., M.Si	Sekretaris	
Lara Indah Yandri, S.IP., M.IP	Pembimbing 1	
Riko Riyanda, S.IP., M.Si	Pembimbing 2	

Mengetahuan

Dekan



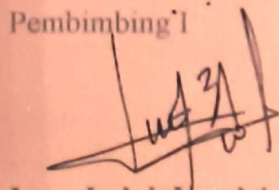
Dr. Syafliin Halim, M.A
NIDN. 1026048305

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Gusrianto
Nomor Induk Mahasiswa : 171000267201012
Judul Skripsi : Dinamika Politik Lokal Dalam Pemilihan Anggota
Badan Permusyawaratan Nagari Talu Tahun 2020

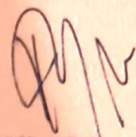
"Skripsi ini telah disetujui Dosen Pembimbing dan disahkan oleh ketua Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat."

Pembimbing I



Lara Indah Yandri, S.IP., M.IP.
NIDN : 1003128901

Pembimbing II



Riko Riyanda, S.IP., M.Si
NIDN:1025078902

Mengetahui
Ketua Program Studi

Didi Rahmadi, S.Sos., M.A
NIDN : 100108202

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohama nirrohim

Alhamdulillah Puji syukur Ku haturkan kepada Allah SWT Karena kasih sayang dan limpahan rahmat, hidayah dan nikmat-Nya. Sholat dan salam akan selalu tercurahkan kepada jungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan terbaik karena telah membawa kita dari zaman yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang yaitu Addinul Islam.

Karya ini ku persembahkan untuk ayah tercinta (Salman) dan Ibunda tersayang (Rostina) yang telah memberikan dukungan moril maupun materiel serta Do'a dan kasih sayangnya Istriku (Eria Muliani, S.Pd.I) yang telah dengan sabar dan ikhlas dalam mendampingi dan mendukung segala aktifitas. Sepasang Insan yang dianugerahkan (Althaf Nabhan Najib dan Bilqis Aruna Gentari) yang selalu menjadi inspirasi dan semangatku dalam menyelesaikan karya ini serta senyum dan tawa yang selalu menghiasi setiap langkahku.

Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang selalu memberikan yang terbaik bagi mahasiswanya, terutama Bapak/Ibu (Riko Riyandi, S.IP, M.Si dan Lara Indah Yandri, S.IP, M.Si) selaku pembimbing saya. Terima kasih karena telah memberikan bantuan, semangat, dan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Dinamika Politik Lokal Dalam Pemilihan Anggota Badan Permusyawaratan Nagari Talu Tahun 2020” ini ditulis oleh Gusrianto, NIM. 171000267201012, pembimbing Riko Riyanda, S.IP, M.Si dan Lara Indah Yandri, S.IP, M.Si.

Penelitian dalam skripsi ini dilator belakang oleh Pelaksanaan pemilihan anggota BAMUS dengan keterwakilan unsur menyebabkan pudarnya nilai demokrasi ditingkat wilayah Nagari, karena bagi yang banyak uang akan berkuasa dan yang tidak ada uang ataupun modal tidak pernah mengapung jadi calon bahkan jadi anggota BAMUS. Adanya pelaksanaan pemilihan secara langsung timbul gairah baru pada masyarakat wilayah Nagari. Kaum melenial bermunculan di masing-masing wilayah atau dapil diseluruh wilayah Nagari Talu untuk mencalonkan diri sebagai peserta PILBAMUS.

Rumusan masalah yang akan dibahas dari penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut: (1). Bagaimanakah pelaksanaan pemilihan anggota BAMUS di Nagari Talu tahun 2020?, (2). Bagaimanakah dinamika politik lokal pada pemilihan anggota BAMUS Nagari Talu Tahun 2020?.

Penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif dalam penelitian ini penggunaan metode kualitatif akan mudah disesuaikan dengan fakta sebagaimana studi kasus penelitian. Dimana dalam pengumpulan data yang diperlukan, akan terjalin interaksi dan hubungan langsung antara penulis dengan informan yang memberikan informasi ditempat penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : (1). Pelaksanaan pemilihan anggota BAMUS di Nagari Talu Tahun 2020 dilakukan secara langsung untuk pertama kali dilaksanakan di Pasaman Barat, Panitia Pemilihan Anggota Bamus berpedoman pada Permendagri Nomor 110 Tahun 2016 Tentang Badan Permusyawaratan Desa. Pelaksanan pemilihan anggota Bamus dilakukan secara demokratis dengan adanya perwakilan wilayah dan perwakilan perempuan, (2). Dinamika politik lokal pada pemilihan anggota BAMUS Nagari Talu Tahun 2020 berupa adanya protes dari beberapa tokoh masyarakat. Kontra ini terdapat pada aspek penentuan tentang mekanisme sistem pemilihan. Protes tokoh masyarakat ini, karena mekanisme pemilihan anggota Bamus secara langsung telah menghilangkan sebagian peran dan fungsi ninik mamak di nagari.

ABSTRACT

The thesis entitled "Local Political Dynamics in the Election of Members of the Nagari Talu Consultative Body in 2020" was written by Gusrianto, NIM. 171000267201012, supervisor Riko Riyanda, S.IP, M.Si and Lara Indah Yandri, S.IP, M.Si.

The research in this thesis is based on the implementation of the election of BAMUS members with elemental representation causing the fading of democratic values at the Nagari area level, because those who have a lot of money will be in power and those who have no money or capital will never be able to become candidates or even become members of BAMUS. With the implementation of direct elections, new enthusiasm arose among the people of the Nagari area. Millennials have emerged in each region or electoral district throughout the Nagari Talu region to nominate themselves as PILBAMUS participants.

The formulation of the problem to be discussed from this research includes the following:

(1). How will the BAMUS member election be carried out in Nagari Talu in 2020?, (2). What are the dynamics of local politics in the 2020 BAMUS Nagari Talu member election?

The author uses a qualitative approach method in this research. The use of qualitative methods will be easily adapted to facts such as case study research. Where in collecting the necessary data, direct interaction and relationships will be established between the author and the informants who provide information at the research site.

Based on the results of the research and discussion that have been described, the following conclusions are obtained: (1). The election of BAMUS members in Nagari Talu in 2020 was carried out directly for the first time in West Pasaman, the Bamus Member Election Committee was guided by Minister of Home Affairs Regulation Number 110 of 2016 concerning Village Consultative Councils. The election of Bamus members is carried out democratically with regional representatives and women's representatives, (2). The dynamics of local politics in the 2020 BAMUS Nagari Talu member election took the form of protests from several community figures. This cons lies in the aspect of determining the election system mechanism. These community leaders protested because the mechanism for directly selecting Bamus members had eliminated some of the roles and functions of ninik mamak in nagari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dinamika Politik Lokal Dalam Pemilihan Anggota Badan Permusyawaratan Nagari Talu Tahun 2020”. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Pelaksanaan pemilihan anggota BAMUS di Nagari Talu Tahun 2020 dilakukan secara langsung untuk pertama kali dilaksanakan di Pasaman Barat, Panitia Pemilihan Anggota Bamus berpedoman pada Permendagri Nomor 110 Tahun 2016 Tentang Badan Permusyawaratan Desa. Pelaksanaan pemilihan anggota Bamus dilakukan secara demokratis dengan adanya perwakilan wilayah dan perwakilan perempuan.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

- Bapak Dr. Syaflin Halim, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Bapak Didi Rahmadi, M.A., selaku Kepala Jurusan Ilmu Politik UMSB
- Bapak Riko Riyanda, S.IP, M. Si., dan Ibu Lara Indah Yandri, S.IP, M.Si., selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- Dosen-dosen Fakultas FISIPOL UMSB

Terimakasih penulis juga haturkan untuk semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Penulis

Gusrianto

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.3 Tujuan dan signifikasi Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II Kerangka Teori.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Pendekatan Teoritis.....	12
BAB III Metode Penelitian.....	25
3.1 Pendekatan dan Desain Peneliti.....	25
3.2 Lokasi (Subyek) Penelitian.....	26
3.3 Peranan Peneliti.....	27
3.4 Teknik Pemilihan Informan.....	27
3.5 Unit Analisis.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7 Uji Pembuktian (Triangulasi) Data.....	29
3.8 Analisis Data.....	32
BAB IV Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
a. Sejarah Nagari Talu.....	34
b. Kondisi Geografis.....	39
c. Kondisi Demografis.....	40
d. Tingkat Pendidikan Penduduk.....	40
e. Agama.....	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

f. Mata Pencapaian.....	41
BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	42
5.1 Pelaksanaan Pemilihan Anggota BAMUS di Nagari Talu Tahun 2020.....	42
5.2 Dinamika Politik Lokal Pada Pemilihan Anggota BAMUS Nagari Talu Tahun 2020.....	50
BAB VI Penutup.....	61
6.1 Kesimpulan.....	61
6.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Panitia Pemilihan Anggota BAMUS Nagari Talu	43
Tabel 4.1 Daftar Pemilih Tetap PILBAMUS 2020	48
Tabel 5.1 Daftar Calon Tetap Keterwakilan Wilayah	48
Tabel 6.1 Daftar Calon Tetap Keterwakilan Perempuan	49
Tabel 7.1 Calon Anggota Bamus Yang Pro Pemilihan Anggota Bamus Secara Langsung.....	55
Tabel 8.1 Calon Anggota Bamus Yang Kontra Pemilihan Anggota Bamus Secara Langsung.....	56
Tabel 9.1 Nilai-Nilai Positif dan Negatif Mekanisme Pemilihan Anggota Bamus Secara Langsung.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri	43
---	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Kehadiran Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa membawa semangat baru bagi proses demokrasi di level Nagari. Demokrasi ditandai dengan keterlibatan semua unsur warga (partisipasi) dalam setiap pengambilan keputusan publik. Secara khusus partisipasi warga diatur dalam Pasal 54 UU Desa, dimana semua unsur warga menjadi bagian dari musyawarah tertinggi di Nagari dalam pengambilan keputusan strategis yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan (BAMUS) Nagari.

Badan Permusyawaratan Nagari sebagai bagian dari Pemerintah Desa. Struktur kelembagaan dan mekanisme kerja di semua tingkatan pemerintah, khususnya Pemerintah Desa diarahkan untuk dapat menciptakan pemerintah yang peka terhadap perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Dalam rangka melaksanakan kewenangan yang dimiliki untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya, dibentuklah Badan Permusyawaratan Nagari (BAMUS) sebagai badan legislasi dan wadah yang berfungsi untuk menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Sebagai lembaga Nagari yang terlibat melaksanakan fungsi Pemerintahan, tetapi tidak secara penuh ikut mengatur dan mengurus Nagari.

“Desa adalah Desa dan Adat atau Menurut Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang dimaksud dengan Desa adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

Badan Permusyawaratan Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Badan Permusyawaratan Nagari (BAMUS) sangat penting perannya dalam suatu Nagari, oleh karena itu membuat pengrekrutan anggota BAMUS di Nagari menjadi salah satu ajang pemilihan Aparatur Nagari yang sangat berarti di sebuah Nagari. Melalui peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 110 Tahun 2016 dan Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 14 Tahun 2020¹, menjelaskan bahwa dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu:

1. Pemilihan Anggota BAMUS secara Langsung
2. Pemilihan Anggota BAMUS secara Musyawarah Perwakilan.

Peraturan panitia pemilihan menetapkan berdasarkan Tata Tertib Panitia Pemilihan Nomor 01/PANLIH-BAMUS/V/2020 tentang penetapan pemilihan BAMUS Nagari Talu secara langsung, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Pemilihan anggota BAMUS Nagari Talu dilandasi oleh nilai-nilai gotong royong dan asas kekeluargaan. Berdasarkan wawancara dengan Ketua Panitia Pemilihan Yondrizal mengatakan bahwa mekanisme Pemilihan Langsung Anggota BAMUS ini

¹ Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 14 Tahun 2020 Tentang pedoman Pelaksanaan Pemilihan Anggota Badan Permusyawaratan Nagari.

dilakukan oleh masyarakat Nagari yang telah mempunyai hak pilih dengan memilih secara langsung sesuai dengan wilayah pemilihan masing-masing. Pemilihan anggota BAMUS merupakan bentuk dari demokrasi langsung dan murni dilakukan oleh masyarakat Nagari, sehingga masyarakat dapat terlibat langsung dalam proses pemilihan.²

Sistem pemilihan anggota BAMUS tidak terlepas dari dinamika dalam perkembangan politik lokal ditingkat wilayah Nagari. Pemilihan anggota BAMUS turut menjadikan perebutan kekuasaan, lazim terjadi dalam setiap putaran pemilihan umum di Indonesia. Calon anggota BAMUS melakukan berbagai macam cara dalam proses pemilihan untuk dapat memenangkan pemilihan dan mendapatkan kekuasaan ditingkat akar. Kekuasaan selalu ada dalam setiap proses politik yang merupakan salah satu tujuan dari setiap pemilihan, sehingga dalam memenangkan proses pemilihan anggota BAMUS di tingkat wilayah Nagari diperlukan strategi kampanye dan pengarahannya untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat Nagari.

Pemilihan anggota BAMUS di Nagari Talu secara langsung merupakan implementasi dari peraturan Menteri dalam Negeri dan Peraturan Bupati Pasaman Barat yang diizinkan secara langsung, berdasarkan hal tersebut Nagari Talu melakukan pemilihan anggota BAMUS secara langsung dan satu-satunya Nagari yang melakukan hal tersebut khususnya di Sumatera Barat. Pemilihan anggota BAMUS secara langsung memberikan dampak politik berskala lokal, berbeda yang terjadi pada pemilihan anggota BAMUS sebelumnya yang menggunakan

Wawancara dengan Yondrizal, Ketua Panitia Pemilihan Bamus Nagari Talu, 10 Oktober 2021

keterwakilan unsur dalam penetapan anggota BAMUS, diantara unsur tersebut sebagai berikut ini:

1. Unsur Ninik Mamak
2. Unsur Alim Ulama
3. Unsur Cadiak Pandai
4. Unsur Bundo Kanduang
5. Unsur Pemuda

Ditetapkannya unsur tersebut menjadikan tolak ukur untuk mengusulkan orang-orang untuk datang bermusyawarah yang diserahkan kepada Ninik Mamak, sehingga terjadilah nepotisme dan akhirnya sering terjadi *money* politik oleh kandidat calon anggota BAMUS. Peran Ninik Mamak sangatlah strategis dalam perekrutan calon maupun penentuan hak pilih. Inilah yang sering menimbulkan kesenjangan-kesenjangan di tengah masyarakat Nagari.

Pelaksanaan pemilihan anggota BAMUS dengan keterwakilan unsur menyebabkan pudarnya nilai demokrasi ditingkat wilayah Nagari, karena bagi yang banyak uang akan berkuasa dan yang tidak ada uang ataupun modal tidak pernah menggapung jadi calon bahkan jadi anggota BAMUS. Adanya pelaksanaan pemilihan secara langsung timbul gairah baru pada masyarakat wilayah Nagari. Kaum melenial bermunculan di masing-masing wilayah atau dapil diseluruh wilayah Nagari Talu untuk mencalonkan diri sebagai peserta PILBAMUS.

Hal tersebut menyebabkan munculnya peradaban baru di tengah-tengah masyarakat yang menjunjung demokrasi sepenuhnya tanpa diskriminasi terhadap mereka yang tidak punya uang ataupun kedekatan terhadap Ninik Mamak, karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

pemilihan yang dilaksanakan dengan memilih langsung masyarakat di wilayahnya masing-masing.

Pemilihan secara langsung menimbulkan dinamika politik lokal di tengah masyarakat Nagari Talu, politik uang tidak lagi berpengaruh, *black complaint* tidak lagi berfungsi, kampanye hanya sekedar memenuhi tahapan, dan yang paling berpengaruh adalah “Politik Dunsanak” atau sering disebut *big family* (keluarga besar) bagi siapa yang mempunyai keluarga yang banyak mereka yang berpeluang tinggi untuk menduduki kekuasaan, hal ini benar terjadi pada pemilihan anggota BAMUS secara langsung di Nagari Talu.

Selain itu, dengan pemilihan anggota Bamus secara langsung ini terpilihlah orang-orang yang betul-betul dapat mewakili kepentingan masyarakat. Karena masyarakat pemilih dapat memilih orang-orang yang akan didudukkan sebagai anggota Bamus. Dengan pemilihan anggota Bamus secara langsung akan diperoleh anggota Bamus yang mendapat dukungan luas dari rakyat sehingga memiliki legitimasi yang kuat.

Berdasarkan Musyawarah Nagari Talu yang menghadirkan Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan (FORKOPINCA) Talamau serta elemen masyarakat seperti tokoh adat, tokoh agama, pemuda dan Bundo Kandung yang membahas tentang mekanisme pemilihan, maka di sepakati pemilihan langsung. Dengan keputusan pemilihan langsung tersebut, maka ada sebagian tokoh yang kontra terhadap keputusan tersebut di antaranya tokoh Adat dengan ditandakan masuknya Surat dari Kantor Kerapatan Adat Nagari Talu atas Nomor : 08/KAN TL/V/2020, perihal Saran dan Usulan. Dalam surat tersebut disampaikan bahwa

“Penetapan calon terpilih anggota BAMUS dari wilayah Nagari persiapan masing-masing satu orang dan pemilihan sebagusnya melalui musyawarah mufakat agar bisa menghemat biaya”.

Selain itu salah seorang Tokoh Agama Nagari Talu Refinal mengatakan “bahwa Pemilihan Anggota Permusyawaratan Nagari Talu ini agar memperhatikan kearifan lokal”.³. Kemudian Alwizra mengatakan bahwa dengan mekanisme pemilihan langsung ini yang diragukan adalah keabsahan dalam penyelesaian secara administratif, jika terjadi permasalahan administratif.⁴ Sedangkan kelompok yang pro terhadap pemilihan langsung hampir seluruh elemen masyarakat dengan dinyatakan langsung dalam rapat bersama tingkat Nagari.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini dilakukan dan adapun judul dari penelitian ini adalah “Dinamika Politik Lokal Dalam Pemilihan Anggota Badan Permusyawaratan Nagari Talu Tahun 2020”.

B. Perumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah yang akan dibahas dari penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pemilihan anggota BAMUS di Nagari Talu tahun 2020?
2. Bagaimanakah dinamika politik lokal pada pemilihan anggota BAMUS Nagari Talu Tahun 2020?

Wawancara dengan Refinal, Tokoh Agama Nagari Talu, 12 Oktober 2021

Wawancara dengan Alwizra, Tokoh Pemuda Nagari Talu, 13 Oktober 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui pelaksanaan pemilihan anggota BAMUS di Nagari Talu tahun 2020.
- b) Untuk mengetahui dinamika politik lokal pada pemilihan anggota BAMUS Nagari Talu Tahun 2020.

2. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian. Secara garis besar, signifikansi penelitian terdiri atas signifikansi ilmiah yang diarahkan pada pengembangan ilmu atau kegunaan teoritis; dan signifikansi praktis, yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti. Dengan kata lain, titik berat penelitian untuk penulisan tesis ini diarahkan pada dinamika politik lokal pada pemilihan anggota BAMUS Nagari Talu Tahun 2020. Penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan kontribusi kepada perkembangan ilmu pengetahuan, dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu politik.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari empat sisi yaitu:

Akademis